

ABSTRAK

Miftahul Hidayah (NIM. 1510420013). Implementasi *Outdoor Learning* Dalam Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini Kelompok A1 RA Matholius Sa'adah Batealit Jepara Tahun Ajaran 2018/2019, Tarbiyah, Skripsi:, IAIN Kudus, 2019.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan naturalistik. Metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelompok A1 RA Matholius Sa'adah Batealit Jepara Tahun Ajaran 2018/2019, uji keabsahan data dengan triangulasi sumber dan tehnik, serta analisis data model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian: (1) Implementasi *outdoor learning* dalam mengembangkan kecerdasan naturalis anak usia dini kelompok A1 RA Matholius Sa'adah pada tema Alam Semesta dilaksanakan dengan tiga model kegiatan yaitu *pertama*, karya wisata, metode ini dilakukan dengan langkah persiapan yakni menentukan kegiatan sesuai tema melalui rapat guru dan walimurid membahas teknis pelaksanaan dan persiapan dana. *kedua*, pelaksanaan karya wisata yang diawali pembukaan dengan berdoa sebelum keberangkatan, kegiatan inti di lokasi tujuan diantaranya mengenal berbagai macam tanaman dan bermain di alam terbuka. selanjutnya penutup dengan tanya jawab saat perjalanan pulang. *ketiga*, evaluasi dilakukan rapat guru untuk mengetahui keberhasilan dan kendala yang dihadapi. *kedua*, kegiatan jelajah alam sekitar (JAS) yang dilaksanakan dalam sub tema benda-benda alam dilaksanakan dengan langkah persiapan yaitu persiapan materi (menyusun RPPH) dan tehnik pelaksanaan, selanjutnya langkah pelaksanaan dimulai dengan pembukaan yaitu salam, berdoa, dawamul Qur'an dan apersepsi tentang tema benda alam *Ketiga* kegiatan ekostudi dalam sub tema gejala alam dilaksanakan dengan tiga langkah yaitu persiapan, menyusun RPPH dan persiapan alat yang dibutuhkan. *Kedua*, langkah pelaksanaan yang mencakup pembukaan berisi salam, berdoa, dawamul Quran, apersepsi tentang sub tema gejala alam. kegiatan inti dilaksanakan diluar kelas yakni merawat kebun sekolah dengan mencabuti rumput dan menyiram tanaman. Tahap penutup dengan tanya jawab kegiatan yang telah dilaksanakan. *Ketiga*, evaluasi dengan membuat atau mengisi penilaian harian perkembangan anak berdasar hasil observasi dan wawancara pada kegiatan ekostudi tersebut. (2) Hasil implementasi ditunjukkan dengan tingkat pencapaian anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dalam beberapa indikator kecerdasan naturalis diantaranya 20 dari 25 anak mampu mengenali dan menyebutkan benda alam, 18 dari 25 anak mampu menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan, 21 dari 25 anak senang memberi makan binatang, 20 dari 25 anak mampu merawat tanaman di kebun sekolah dan 23 dari 25 anak sangat senang dan antusias saat belajar di luar kelas. (3) faktor pendukung *outdoor learning* antara lain: Sarana prasarana yang cukup memadai, Guru-guru yang kompeten, Letak geografis yang cukup strategis, Faktor penghambatnya diantaranya alokasi waktu, cuaca dan suasana belajar yang kurang kondusif. Alternatif solusi untuk faktor penghambat antara lain; Membuat pemetaan kegiatan,

Kata Kunci: *Outdoor Learning*, Kecerdasan Naturalis, Anak Usia Dini.